

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas V pada pelajaran IPA di SD Negeri 1 Candimas Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan :

- 1) Dari hasil data pembahasan memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa yang pada Siklus I hanya 86,66% menjadi 92,5 % pada Siklus II. Dan rata-rata kelas juga mengalami peningkatan pada Siklus I hanya 66,66% (cukup) menjadi 78,88% (baik) pada Siklus II.
- 2) Hasil belajar siswa pada Siklus I adalah 81,84, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 85, Dari kesimpulan di atas menunjukkan bahwa:
 - a. Metode Demonstrasi yang menggunakan contoh benda-benda untuk mengidentifikasikan sifat-sifat cahaya dengan melakukan percobaan/demonstrasi sesuai dengan langkah-langkah percobaan : membaca panduan percobaan, menyiapkan alat percobaan, menyiapkan bahan, mengamati setiap percobaan, mendemonstrasikan percobaan, mendiskusikan hasil, menyimpulkan hasil diskusi dan

melaporkan hasil diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Candimas Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

- b. Metode Demonstrasi yang menggunakan contoh-contoh sifat cahaya untuk mengidentifikasi sifat-sifatnya dengan melakukan demonstrasi sesuai panduan langkah-langkah percobaan : membaca panduan percobaan, menyiapkan alat percobaan, menyiapkan bahan, mengamati setiap percobaan, mendemonstrasikan percobaan, mendiskusikan hasil, menyimpulkan hasil diskusi dan melaporkan hasil diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Candimas Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

5.2. Saran

1. Guru

- a. Dalam pelaksanaan Metode Demonstrasi dapat divariasikan dengan metode pembelajaran lainnya yang sesuai agar mampu meningkatkan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran
- b. Metode Demonstrasi yang akan diterapkan hendaknya dipahami dengan baik, mulai dari karakteristik model, kesesuaian dengan materi

pembelajaran, langkah-langkah kegiatannya sampai pada cara evaluasinya.

- c. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih mengoptimalkan peran dan tugasnya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

2. Siswa

- a. Siswa hendaknya melibatkan diri pada setiap kegiatan pembelajaran dalam Metode Demonstrasi secara optimal, agar tidak merasa jenuh dalam pembelajaran serta dapat dengan cepat memahami materi pembelajaran.
- b. Siswa hendaknya bersemangat ketika akan dilaksanakan pembelajaran, karena akan mendapatkan pengetahuan baru dalam menemukan cara yang efektif dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPA.

3. Kepala Sekolah

- a. Setiap pembelajaran yang dilakukan akan lebih baik jika didukung oleh semua pihak, baik dari Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua Wali siswa terutama dalam penyediaan media pembelajaran yang lebih memadai agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

- b. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya.

4. Peneliti

Bagi yang berminat untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meneliti pengaruhnya terhadap faktor lain misalnya tingkat motivasi atau prestasi belajar siswa. Selain itu juga bisa melaksanakan eksperimen, dengan cara membandingkan kemampuan siswa dalam hal-hal tertentu pada kelas yang diberikan tindakan Metode Demonstrasi dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran seperti biasa.